

Sosialisasi Lima Perilaku Berisiko Dalam Berkendara di SMA/SMK Jakarta dan Bekasi

Socialization of Five Risky Driving Behaviors in SMA/SMK Jakarta and Bekasi

Rehani Fitriana^{a1}, Marthaleina Ruminda^{a2*}, Muhamad Iqbal Firdaus^{a3}, Prima Widiyanto^{a4}

^aInstitut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jl. IPN no. 2, Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta, Indonesia
rehanifitriana@gmail.com¹, marthaleina@itltrisakti.ac.id^{2*}, iqbal@itltrisakti.ac.id³, primawidiyanto@yahoo.com⁴

*corresponding e-mail

ABSTRACT

Awareness of motorcycle driving safety entails monitoring your own and other drivers' conditions in traffic. Counseling and socialization of five motorcycle riding behaviors is needed to promote safety. The implementation of this socialization was in 3 (three) schools with different locations. The socialization method uses soft skills and hard skills methods, namely providing theory and tutorials, independent practice, discussion and question-and-answer. The activity was carried out for 3 (three) days, so that the total was 24 hours. The findings of this service activity show an increase in understanding and awareness of the importance of applying theory and tutorials in driving. The increase is known based on the results of the pre-test and post-test of participants. The implementation of this community service program is expected to reduce the rate of accidents in driving. In addition, students can volunteer and conduct education regularly and continuously in each generation.

Keywords : awareness; highway; motorbike; safety behavior.

ABSTRAK

Kesadaran akan keselamatan berkendara sepeda motor merupakan bentuk kemampuan seseorang saat berlalu lintas dengan menjaga, menyadari dan memperhatikan kondisi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan perilaku dalam berkendara sepeda motor dengan selamat, maka dipandang perlu untuk melakukan penyuluhan dan sosialisasi 5 (lima) perilaku dalam berkendara. Pelaksanaan sosialisasi ini pada 3 (tiga) sekolah dengan lokasi yang berbeda. Metode sosialisasi menggunakan metode soft skill dan hard skill yaitu memberikan teori dan tutorial, praktik mandiri, diskusi dan tanya-jawab. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, sehingga total menjadi 24 jam. Temuan kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menerapkan teori dan tutorial dalam berkendara. Peningkatan tersebut diketahui berdasarkan hasil pre-test dan post-test peserta. Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan dalam berkendara. Disamping itu para siswa dapat sebagai relawan dan melakukan edukasi secara rutin dan berkesinambungan pada tiap generasi.

Kata kunci : kesadaran; perilaku keselamatan; jalan raya; sepeda motor.

A. Pendahuluan

Keselamatan berkendara merupakan bentuk kemampuan seseorang saat berlalu lintas dengan

menjaga, menyadari dan memperhatikan kondisi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya (Jalaludin et al., 2022). Mengkombinasikan atau dengan menyeimbangkan antara *soft skill* dan *hard skill* akan menghasilkan keselamatan berkendara. Hampir seluruh masyarakat pengguna jalan mengemudikan kendaraan, tanpa melalui proses belajar di sekolah mengemudi dengan benar. Masyarakat cenderung mengabaikan edukasi tentang pengetahuan, keterampilan teknik mengemudikan kendaraan bermotor dan etika berlalu lintas di jalan. Keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas merupakan dambaan seluruh pengguna jalan. Namun ironis, pengemudi kendaraan bermotor pada umumnya mengemudikan kendaraan tanpa dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan mengemudi serta etika berlalu lintas yang benar (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009).

Kecelakaan lalu lintas saat ini, cenderung didominasi anak-anak dan remaja, dengan rentang usia 10-24 tahun. Berdasarkan data Korps Lalu Lintas (Korlantas) POLRI sepanjang tahun 2023 terdapat 148.307 kecelakaan di seluruh provinsi di Indonesia. Sepeda motor menjadi penyumbang terbesar KLL dengan angka 138.075 kecelakaan. Pada tahun 2024, kecelakaan lalu lintas masih didominasi oleh kecelakaan pengguna sepeda motor (Hishikawa & Iryo-Asano, 2022; Kompas Otomotif News, 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bagi para siswa pada 3 (tiga) sekolah di Jakarta dan sekitarnya yaitu 50 (lima puluh) siswa/i SMK Angkasa 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta; 51 (lima puluh satu) siswa/i SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi; 53 (lima puluh tiga) siswa/i SMA PKP Jakarta Islamic School, sehingga jumlah keseluruhan peserta sebanyak 154 siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat menjadi relawan (*volunteers*) bagi pengguna kendaraan sepeda motor jalan raya (Musso et al., 2019; Setyowati et al., 2024).

Selanjutnya, tujuan kegiatan ini adalah mengajak pelajar dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara baik sebagai pengemudi maupun penumpang sepeda motor; Membangun paradigma masyarakat khususnya pelajar bahwa kecelakaan dapat dicegah dan diantisipasi; Menyiapkan dan meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan para pengendara kendaraan bermotor dalam berlalu lintas; dan Dapat merubah kebiasaan buruk berkendara dan memberikan ilmu baru kepada pelajar tentang tata cara berkendara yang aman dan selamat yang sering diabaikan; Mengajak masyarakat usia produktif di ruang lingkup terdekat seperti sekolah, kampus, dan masyarakat sekitar, sampai dengan publik untuk terlibat sebagai agen perubahan untuk mengurangi risiko kecelakaan (Kurnia & Samodro, 2023; Setyowati et al., 2024).

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, Jakarta dengan 3 (tiga) tahap. Tahap Persiapan, tim pelaksana yaitu dosen dan mahasiswa melakukan koordinasi pihak sekolah mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi serta skema teknis materi yang akan dilaksanakan. Tim mempersiapkan materi praktik dan teori serta kuisioner berupa *pre-test* dan *post test* serta *door prize*. Materi teori yang disiapkan seperti faktor-faktor penyebab kecelakaan, mengenal tanda-tanda dan memprediksi bahaya, waspada terhadap gangguan dalam berkendara, pentingnya menggunakan *riding gear*, lima kebiasaan buruk berkendara, tips dan trik menghindari *blind spot*, mekanisme reaksi dan siklus berkendara. Sedangkan materi praktik yang

disiapkan antara lain pentingnya pemanasan sebelum berkendara, pengecekan kendaraan dan sikap naik turun sepeda motor yang benar, praktik menghindari *blind spot*, mendemokan *riding gear* dan postur tubuh yang tepat saat pengereman sepeda motor.

Tahap Pelaksanaan, tahap ini dilakukan di SMA/SMK Jakarta dan Bekasi dengan lokasi SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi, SMA PKP Jakarta Islamic School, dan SMK Angkasa 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 (tiga) hari, sehingga total menjadi 24 jam. Seluruh peserta diberikan *pre-test* sebelumnya menerima materi teori dan melakukan praktik maupun diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab, dilakukan agar materi yang disampaikan bisa dipahami peserta dengan baik dan terjalin dua arah. Selain itu, tim dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pada kegiatan pengabdian ini. Tahap Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi melalui terciptanya peningkatan pengetahuan siswa/i dengan memberikan *post test* dan tanya jawab.

C. Hasil dan Pembahasan

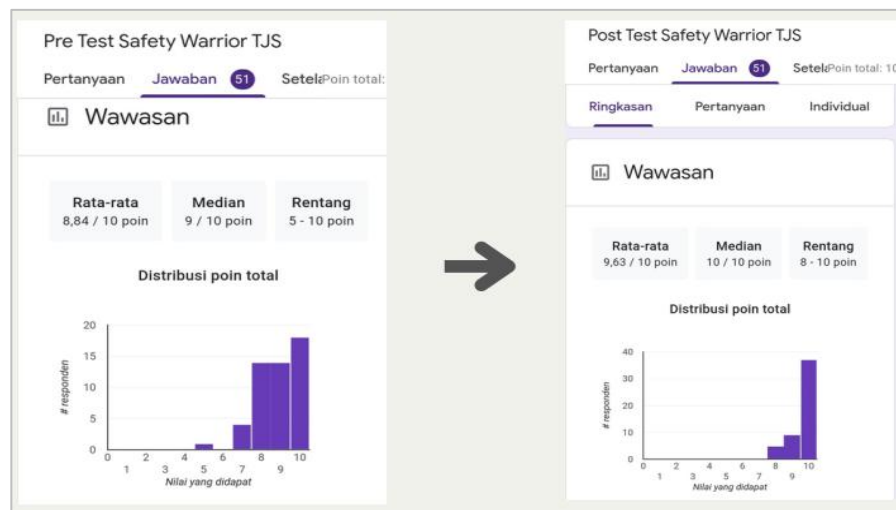
Peserta kampanye mengikuti praktik dan materi dengan sangat baik terbukti dari hasil perubahan nilai *post-test* terjadi peningkatan dibandingkan nilai *pre-test*. Antusiasme peserta yang cukup tinggi dibuktikan dengan keaktifan peserta selama kegiatan terutama pada kegiatan sesi tanya jawab (Gambar 1). Tim memilih 12 (dua belas) siswa yang memiliki peringkat baik pada masing-masing sekolah. Selanjutnya Tim memilih 1 (satu) siswa pada masing-masing sekolah tersebut dengan kriteria berdasarkan akumulasi keaktifan saat praktik dan teori serta tanya jawab (Angulo et al., 2023).



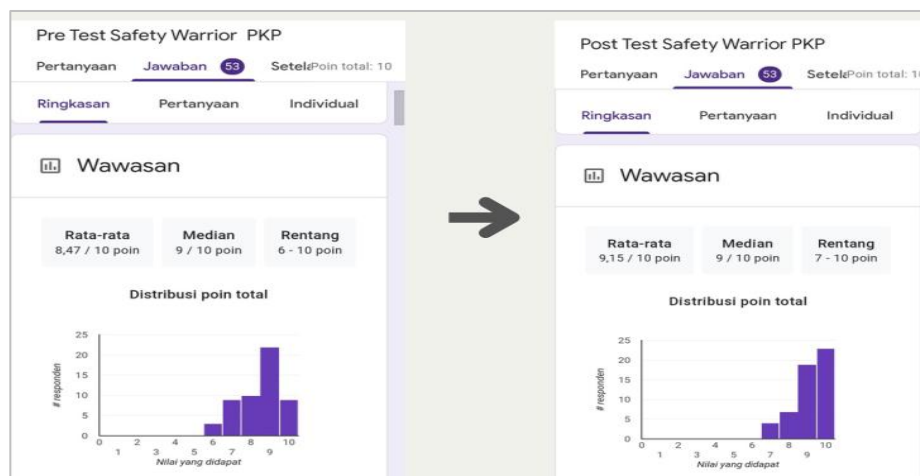
Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Berkendara Sepeda Motor

Peningkatan pemahaman perilaku berkendara sepeda motor dengan selamat dapat dijelaskan dari hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan pengabdian ini. Pada SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi (Gambar 2.), menunjukkan peningkatan kesadaran keselamatan berkendara sebesar 0,79%. Para siswa dianggap telah memahami pentingnya keselamatan dalam berkendara di jalan raya. Pada SMA PKP Jakarta Islamic School, Jakarta (Gambar 3.), menunjukkan peningkatan wawasan berkendara lalu lintas. Hasil *post test* menunjukkan peningkatan sebesar 0,68%, dimana para siswa memahami pentingnya perilaku yang baik dalam berkendara di jalan raya. Sedangkan pada SMK Angkasa 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta (Gambar 4.), menunjukkan peningkatan pemahaman perilaku tersebut sebesar 0,62% para siswa telah memahami pentingnya perilaku selamat dalam berkendara, terutama pada sepeda motor (Arifai et al., 2025; Gibbs et al., 2022; Hishikawa & Iryo-Asano, 2022).

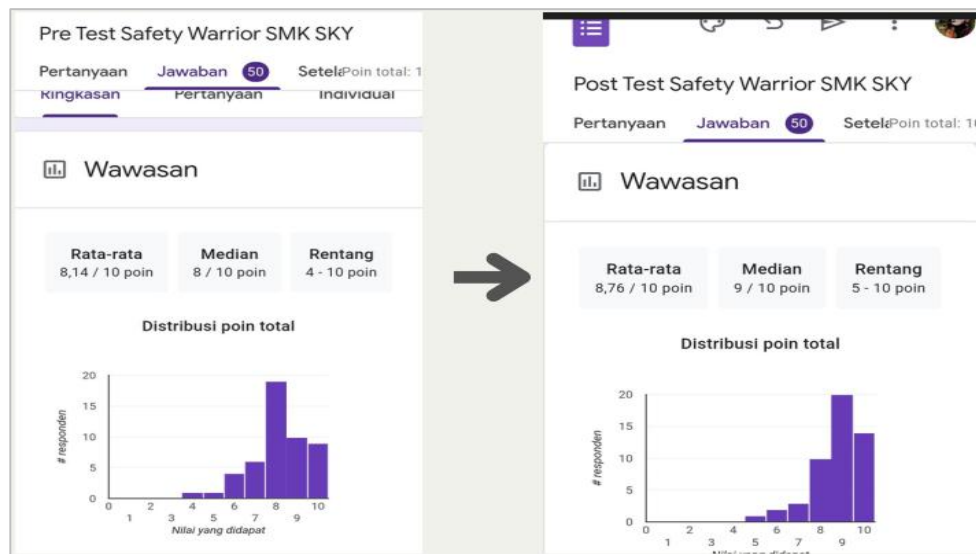
Pengetahuan dan pengalaman dikalangan pelajar dalam hal keselamatan berlalu lintas sangat dibutuhkan untuk mendukung perubahan perilaku selamat berlalu-lintas dan selamat dalam berkendara. Sehingga dibutuhkan kolaborasi dari seluruh institusi dan masyarakat dalam menciptakan keselamatan berlalu lintas. Peran relawan *road safety* merupakan sarana pendidikan dan agen perubahan perilaku di masyarakat perlu dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan melalui program sosialisasi 5 (lima) perilaku berisiko dalam berkendara guna mencegah kecelakaan lalu lintas (Daya Adicipta Motora - Safety Riding, 2019). Fungsi relawan *road safety* adalah memberikan sosialisasi guna mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan persepsi masyarakat agar selalu menegakkan dan melaksanakan peraturan lalu lintas, sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah korban kecelakaan lalu lintas (Musso et al., 2019; Setyowati et al., 2024; Yao et al., 2021).



Gambar 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* di SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi



Gambar 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* di SMA PKP Jakarta Islamic School, Jakarta



Gambar 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* di SMK Angkasa 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku manusia, beberapa faktor penting diantaranya komponen kognitif dan konatif. Komponen kognitif terdiri dari pengetahuan dan kepercayaan, sedangkan komponen konatif terdiri dari kebiasaan dan kemauan. Kegiatan sosialisasi 5 (lima) perilaku berisiko dalam berkendara guna mencegah kecelakaan lalu lintas yang dilakukan ini berorientasi untuk meningkatkan komponen kognitif dan kognatif (Gambar 5). Hal ini diharapkan dapat mewujudkan pelajar yang berorientasi keselamatan berlalu lintas (Jalaludin et al., 2022).

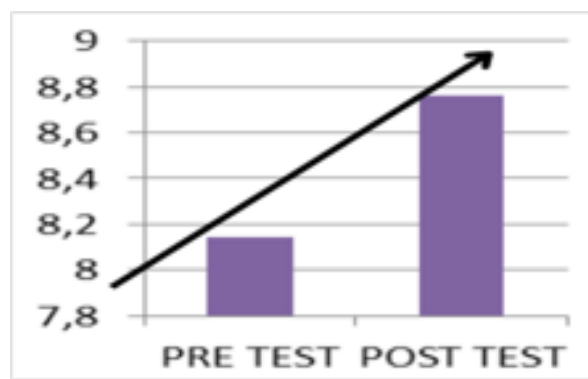


Gambar 5. Kegiatan Tanya Jawab dan Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang

Dari hasil kegiatan sosialisasi pada 3 (tiga) sekolah SMA dan SMK tersebut terjadi peningkatan pengetahuan dan pengalaman siswa/i akan keselamatan berkendara. Capaian ini diukur dengan peningkatan nilai *post-test* dan pengalaman akan praktik berkendara. Efektifitas keberhasilan kegiatan

sosialisasi dapat dilihat dari hasil penilaian pada Gambar 6.

Para relawan memahami dan memiliki kesadaran akan pentingnya keselamatan di jalan raya seperti meningkatkan pengetahuan dan *soft skill* dalam berkendara yang benar. Hal ini dilakukan mulai dari kesadaran dan menerapkan *safety riding* secara nyata, memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan *riding gear* untuk mengurangi dampak negatif kecelakaan dan cara yang tepat menggunakannya, mengenal 5 (lima) kebiasaan buruk berkendara serta bagaimana teknik manuver (*maneuvers*) serta menghadapi *blind spot* yang benar. Disamping itu perlu juga untuk mengetahui sikap berkendara yang benar dan aman, menjadikan lingkungan sekolah aman dan selamat, serta mengajarkan nilai-nilai budaya selamat di lingkungan sekolah (Chang et al., 2024; Latifah et al., 2025; Sievert et al., 2023).



Gambar 6. Hasil Efektifitas Penilaian *Pre-Post Test*

Salah satu indikator keberhasilan capaian kegiatan ini yaitu dengan mengukur tingkat pengetahuan para siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi dan dalam praktik berkendara. Hasil sosialisasi (Gambar-4), menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pengalaman pada seluruh peserta siswa SMA dan SMK tersebut. Sehingga kegiatan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam berkendara menggunakan sepeda motor dengan baik dan selamat di jalan raya (Sinaga et al., 2022; Williams et al., 2022).

D. Simpulan

Kesadaran akan keselamatan berkendara sepeda motor sangat penting, terutama mengingat tingginya angka kecelakaan yang didominasi oleh anak-anak dan remaja pengguna sepeda motor di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti Jakarta melaksanakan program sosialisasi "Lima Perilaku Berisiko Dalam Berkendara" di tiga SMA/SMK di Jakarta dan Bekasi, melibatkan siswa. Program ini menggunakan metode *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi pemberian teori dan praktik. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya teori dan praktik dalam berkendara aman. Peningkatan kesadaran keselamatan berkendara di SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi, mengalami peningkatan. Antusiasme peserta juga tinggi, terlihat dari keaktifan mereka selama sesi

tanya jawab.

Program ini tidak hanya bertujuan mengurangi tingkat kecelakaan, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi relawan "road safety" yang dapat secara rutin dan berkelanjutan mengedukasi generasi berikutnya tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Peningkatan komponen kognitif (pengetahuan dan kepercayaan) dan konatif (kebiasaan dan kemauan) melalui sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan pelajar yang berorientasi pada keselamatan berlalu lintas.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih pada mitra masyarakat, dimana pada kegiatan ini adalah Sekolah Menengah yaitu SMA Tunas Jakasampurna, Bekasi, SMA PKP Jakarta Islamic School, dan SMK Angkasa 1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta, atas kerja sama dan partisipasi para siswanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih kepada Institut Transportasi dan Logistik Trisakti yang telah memberikan dukungan dan sumber dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berlangsung dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen dan mahasiswa yang telah memberikan kontribusi pada kegiatan ini. Semoga sinergi antar pihak ini dapat terus berlanjut untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan terkait dengan pemahaman dan pelaksanaan keselamatan di jalan raya di masyarakat.

F. Daftar Pustaka

- Angulo, A. V, Robartes, E., Guo, X., Chen, T. D., Heydarian, A., & Smith, B. L. (2023). Demonstration of virtual reality simulation as a tool for understanding and evaluating pedestrian safety and perception at midblock crossings. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2023.100844>
- Arifai, A. M., Fitriana, R., & Adenan, A. (2025). Enhancing OSH Management Based on Risk Perception of Unsafe Behavior Among Infrastructure Construction Workers. *Rekayasa Sipil*, 19(1), 110–119. <https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil.2025.019.01.13>
- Chang, K., Souvenir, B., & Doyle, H. (2024). School transportation data safety trends. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 25. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2024.101089>
- Daya Adicipta Motora - Safety Riding. (2019). *Lima Perilaku Berkendara Yang Sering Menyebabkan Kecelakaan*. 3. <https://www.daya-motora.com/mobile/news/5-perilaku-berkendara-yang-sering-menyebabkan-kecelakaan>
- Gibbs, K., Wilkie, L., Jarman, J., Barker-Smith, A., Kemp, A. H., & Fisher, Z. (2022). Riding the wave into wellbeing: A qualitative evaluation of surf therapy for individuals living with acquired brain injury. *PLoS ONE*, 17(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266388>
- Hishikawa, T., & Iryo-Asano, M. (2022). Safety evaluation of personal mobility vehicles and pedestrians under mixed traffic flow using traffic simulation. *Asian Transport Studies*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.eastsj.2021.100049>
- Jalaludin, J., Widyaningsih, N., & Dwiarmoko, H. (2022). Theory of Planned Behavior Application On Motorcycle Rider Safety Behavior. *Astonjadro*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.32832/astonjadro.v11i1>
- Kompas Otomotif News. (2024). *Sepeda Motor Jadi Penyumbang Kecelakaan Tertinggi Sepanjang 2023*. <https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/17/071200015/sepeda-motor-jadi->

- penyumbang-kecelakaan-tertinggi-sepanjang-2023
- Kumia, F., & Samodro, G. (2023). The Identification of Motorcyclist Safety Risk among University Students in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Occupational Safety and Health*, 13(4), 521–528. <https://doi.org/10.3126/ijosh.v13i4.52828>
- Latifah, A., Sitorus, M. R., Thamrin, M., Agusinta, L., & Sugiyanto, S. (2025). Kompetensi Kerja dan Kinerja Pemeriksaan Kapal: Bukti Empiris Kelaiklautan Kapal di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 10(1), 58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54324/j.mbt.v10i1.1470>
- Musso, J. A., Young, M. M., & Thom, M. (2019). Volunteerism as co-production in public service management: application to public safety in California. *Public Management Review*, 21(4), 473–494. <https://doi.org/10.1080/14719037.2018.1487574>
- Setyowati, D. L., Setyaningsih, Y., Suryawati, C., & Lestantyo, D. (2024). Assessment of Risky Riding Behaviors Using the Motorcycle Rider Behavior Questionnaire (MRBQ) among University Students. *Open Public Health Journal*, 17. <https://doi.org/10.2174/0118749445281252240316204804>
- Sievert, K., Roen, M., Craig, C. M., & Morris, N. L. (2023). A Survey of Electric-Scooter Riders' Route Choice, Safety Perception, and Helmet Use. *Sustainability (Switzerland)*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/su15086609>
- Sinaga, E. A., Sholihah, S. A., Fitrina, R., Sihombing, S., & Widyanto, P. (2022). Road safety education for schools with ZoSS facilities in Bandung City, Jawa Barat. *Community Empowerment*, 7(5), 803–811. <https://doi.org/10.31603/ce.6466>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Pub. L. No. 96, 1 (2009). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/22TAHUN2009UU.HTM>
- Williams, S., Lee, J., Halperin, B., Liao, J. M., Hsieh, G., & Reinecke, K. (2022). Meta-summaries effective for improving awareness and understanding of COVID-19 vaccine safety research. *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-24607-6>
- Yao, Q., Li, R. Y. M., Song, L., & Crabbe, M. J. C. (2021). Safety knowledge sharing on Twitter: A social network analysis. *Safety Science*, 143. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105411>